

## **TUGAS AKHIR**

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG**

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Teknik pada Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



**Oleh :**

**RENA MELTA SEPTIANI**

**03061181419036**

**Dosen Pembimbing :**

**Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.**

**197707242003121005**

**Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG



#### SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Wisuda ke- 136

Oleh:

**RENA MELTA SEPTIANI**

**NIM. 03061181419036**

Palembang, Mei 2018

**Pembimbing I**

Anjuma Perkasa Java, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

**Pembimbing II**

Harrini Mutiara Hapsari, S.T.,

M.Sc., M.Si.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG**

#### **LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

**RENA MELTA SEPTIANI**  
**NIM. 03061181419036**

Palembang, Mei 2018

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
NIP. 197707242003121005

**Pembimbing II**



Harrini Mutiara Hapsari, S.T.,  
M.Sc., M.Si.

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Teknik**



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

## HALAMAN PERSUTUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Sumatera Selatan di kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018.

Palembang, Mei 2018

Pembimbing:

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
NIP. 197707242003121005

(  )  
(  )  
(  )

Penguji:

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP. 195605051986021001

(  )

2. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Ir. Subriver Nasir, M.S., Ph.D.**  
**NIP. 196009091987031004**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rena Melta Septiani  
NIM : 03061181419036  
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Sumatera Selatan di kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 5 Mei 2018



Rena Melta Septiani

## ABSTRAK

Septiani, Rena Melta "Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Sumatera Selatan di kota Palembang"

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
Kampus Indralaya, Jl. Palembang-Prabumulih KM. 32, Indralaya-Ogan Ilir.  
[renamelta25@gmail.com](mailto:renamelta25@gmail.com)

Seni merupakan karya cipta yang dibuat oleh manusia. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman, dikhawatirkan seni-seni tradisional yang ada di Sumatera Selatan lambat laun akan memudar bahkan akan hilang jika tidak dipertahankan keberadaannya, dengan demikian perlu adanya pengarahan dalam perkembangan serta usaha-usaha penggalian, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan secara optimal untuk terus mengontrol perkembangan seni tersebut sehingga tetap dapat diwariskan dari waktu ke waktu. Sumatera Selatan membutuhkan suatu Pusat Seni yang bukan hanya sebagai tempat untuk melestarikan seni-seni tradisional tetapi juga sebagai tempat menampung seni-seni modern dari para seniman yang ada di Sumatera Selatan sehingga dapat menjadi sebuah wadah ekspresi, komunikasi dan apresiasi seni antara pengunjung dan seniman. Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni ini menampung berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan seni, seperti pagelaran seni, pameran seni, pendidikan, pembinaan, pengembangan dan penelitian serta area pengelola dan penunjang bangunan pusat seni ini dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Post Modern agar bangunan dapat memadukan unsur tradisional dan unsur modern ke bangunan tersebut khususnya tercerminkan pada tampilan bangunan. Konsep yang digunakan ialah konsep Analogi Bentuk dari bentuk Karsuhun yang merupakan assessoris dari baju adat Aesan Gede yang biasanya digunakan oleh pengantin wanita dan penari tradisional Sumatera Selatan dengan memadukan bentuknya dengan unsur melayu dan modern. Mengambil bentukan dari salah satu assessoris Aesan Gede ini karena sering digunakan pada acara-acara adat sehingga dapat menjadi symbol Sumatera Selatan. Fasad Bangunan Pusat Seni Sumatera Selatan memadukan unsur modern dan unsur tradisional sumatera selatan yaitu penggunaan double skin façade dengan pola bunga tanjung dan motif songket lainnya yang merupakan kain khas Palembang yang di desain solid void. Memilih bunga tanjung sebagai motif fasad karena memiliki arti yang melambangkan keramah-tamahan sebagai nyonya rumah juga sebagai lambang ucapan selamat datang sehingga sangat cocok untuk mencerminkan keramahan pusat seni ini dalam menyambut pengunjung.

Kata kunci: Seni, Pusat Seni, Aesan Gede, Karsuhun, Kreativitas, Post Modern.

Menyetujui,

Pembimbing I



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Harrini Mutiara Hapsari, S.T.,  
M.Sc., M.Si.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriver Nasir, M.S., Ph.D.  
NIP. 196009091987031004

## ABSTRACT

Septiani, Rena Melta "Planning and Designing South Sumatera's Art Center  
in Palembang City"

Departement of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
Indralaya Campus, Palembang-Prabumulih St. KM. 32<sup>nd</sup>, Indralaya-Ogan Ilir.  
[renamelta25@gmail.com](mailto:renamelta25@gmail.com)

*Art is a creation which made by human being. Art at first is a process from human being, and therefore it's a synonym of knowledge. Art can be seen in the essence of expression from human creativity. Along with the current development, traditional arts in South Sumatera are slowly will fade away and then will eventually disappear if they aren't maintained. Therefore , it needs support actions such as excavation, maintenance, coaching and development efforts optimally to keep control the art development, so it can still be inherited to the future generation expression. South Sumatera need an art center, not only as a place to preserve the traditional arts, but also as a place to accommodate the modern arts of the artists in South Sumatera, so it can be a place of communication and appreciation between visitors and artists. This project of Planning and Designing Art Center accommodate various activities which related to art, such as performances, exhibitions, education, coaching, development and research, and then service area and art center's building support with a post modern architectural approach, so the building combines the traditional elements and modern elements, especially reflected on the building view. The Concept is an analogy of Karsuhun shape that is an accessories from Aesan Gede traditional clothes which is usually used by the bride and South Sumatera's traditional dancer and the shape is combined with malay and modern elements. The adaptation the shape from one of Aesan Gede accessories, it used in traditional events as a South Sumatera's symbol. South Sumatera art center's building façade combines the modern and traditional elements, it uses double skin façade with Tanjung flower pattern and another songket motive which is Palembang's typical cloth and it is designed in solid and void. One the reason of choosing Tanjung flower as façade motif because it has a meaning that symbolizes hospitality as hostess and also as a symbol of welcome greeting. So it's very suitable to reflect the art center's hospitality in welcoming visitors.*

**Keywords:** Art, Art Center, Aesan Gede, Karsuhun, Creativity, Post Modern.

Approved by,

1<sup>st</sup> Supervisor

  
Anjuma Perkasa Java, S.T., M.Sc.  
NIP. 197707242003121005

2<sup>nd</sup> Supervisor

  
Harrini Mutiara Hapsari, S.T.,  
M.Sc., M.Si.

Accepted by,  
Head of Engineering Faculty  
Sriwijaya University



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.  
NIP. 196009091987031004

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Tugas Akhir (Landasan Konseptual dan Laporan Perancangan) dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Sumatera Selatan di kota Palembang” sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan S-1 di Program Studi Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya. Semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman kepada yang lainnya.

Dalam penyusunan laporan ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, bimbingan dari dosen pembimbing dan orang-orang disekitar penulis, sehingga kendala yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan, ketabahan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswi dan manusia yang berusaha memberikan yang terbaik.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Ibu Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selama pelaksanaan tugas akhir telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan dalam penulisan dan penyelesaian laporan tugas akhir ini. Terima kasih atas bimbingannya selama ini pak.
5. Mbak Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua tugas akhir ini yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan saran dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
6. Teman-teman terdekat yang memberikan semangat dan selalu menggembirakan.
7. Teman-teman Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi yang membacanya dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa didalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, Mei 2018

Rena Melta Septiani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.5 Metodelogi Pendekatan .....	5
1.6 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Definisi dan Pemahaman Pusat Seni .....	8
2.1.1 Pengertian Pusat Seni .....	8
2.1.2 Cabang Seni .....	10
2.1.3 Daftar Kesenian Sumatera Selatan .....	16
2.1.4 Karakteristik Pengunjung Pusat Seni .....	23
2.1.5 Program Kegiatan Pusat Seni .....	24
2.2 Dasar-dasar perancangan Pusat Seni .....	25
2.2.1 Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni .....	25
2.3 Tinjauan Objek Sejenis .....	34
2.3.1 Kauffman Center Performing Art.....	38

2.4 Tinjauan Fungsional.....	44
2.4.1 Identifikasi Penggunaan Pusat Seni .....	44
2.4.2 Spesifikasi Ruang Pertunjukan.....	47
2.5 Data Lapangan.....	52
2.5.1 Tinjauan Umum Palembang.....	52
2.5.2 Kriteria Lokasi Perancangan .....	53
2.5.3 Lokasi Perancangan.....	53
2.5.4 Peta Alternatif Tapak dan Lingkungan .....	56
<b>BAB III METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Tahapan Kegiatan Perancangan .....	58
3.1.1 Pengumpulan Data .....	58
3.1.2 Analisis Perancangan .....	60
<b>BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Analisa Fungsional.....	68
4.1.1 Tujuan dan Dasar Pertimbangan .....	68
4.1.2 Analisa Pelaku.....	68
4.1.3 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas.....	71
4.1.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	85
4.2 Analisa Spasial .....	91
4.2.1 Tujuan dan Dasar Pertimbangan .....	91
4.2.2 Program Kebutuhan Ruang .....	92
4.2.3 Besaran Ruang.....	94
4.2.4 Organisasi Ruang .....	108
4.2.5 Hubungan Ruang.....	111
4.3 Analisa Kontekstual .....	115
4.3.1 Tujuan dan Dasar Pertimbangan .....	115
4.3.2 Analisis Penentuan Lokasi .....	115
4.3.3 Analisis Lokasi Perancangan .....	116
4.3.4 Analisis Tautan Lingkungan .....	118
4.3.5 Analisis Regulasi dan Tata Wilayah .....	119
4.3.6 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	115
4.3.7 Analisis View .....	121
4.3.8 Analisis Klimatologi .....	124

4.3.9 Analisis Vegetasi.....	126
4.3.10 Analisis Kebisingan.....	127
4.3.11 Analisis Infrastruktur dan Utilitas .....	128
4.3.12 Analisis Zona Tapak.....	129
4.4 Analisa Geometri dan Enclosure.....	131
4.4.1 Analisis Geometri.....	131
4.4.2 Analisis Enclosure.....	138
4.5 Sintesa Analisis Perencanaan dan Perancangan.....	154
4.5.1 Sintesa Arsitektural .....	154
4.5.2 Sintesa Struktural dan Utilitas.....	158
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>163</b>
5.1 Konsep Perancangan .....	163
5.1.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....	163
5.1.2 Konsep Tata Massa .....	165
5.1.3 Konsep Tata Hijau.....	166
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	167
5.2.1 Gubahan Massa .....	167
5.2.2 Konsep Fasad Bangunan .....	170
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam .....	171
5.3 Konsep Perancangan Struktur .....	172
5.3.1 <i>Upper Structure</i> .....	173
5.3.2 <i>Middle Structure</i> .....	173
5.3.3 <i>Sub Structure</i> .....	174
5.3.4 Konsep Material .....	175
5.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	175
5.4.1 Tata Air Bersih .....	175
5.4.2 Tata Air Kotor dan Limbah.....	176
5.4.3 Konsep Tata Cahaya.....	176
5.4.4 Konsep Tata Udara.....	177
5.4.5 Konsep Distribusi Listrik .....	178
5.4.6 Konsep Sistem Transportasi Bangunan.....	178
5.4.7 Sistem Proteksi Kebakaran.....	178
5.4.8 Sistem Keamanan.....	178

5.4.9 Sistem Akustika.....	178
5.4.10 Sistem Komunikasi .....	179
5.4.11 Sistem Penangkal Petir.....	179
5.4.12 Sistem Pembuangan Sampah .....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>180</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tarian Gending Sriwijaya .....	12
Gambar 2.2 Kursi Rotan Sebagai Hasil Karya Kriya .....	14
Gambar 2.3 Seni Rupa .....	15
Gambar 2.4 Grand Theater .....	35
Gambar 2.5 Grand Theater TIM .....	35
Gambar 2.6 Konsep Grand Theater TIM .....	36
Gambar 2.7 Theater Taman Ismail Marzuki .....	36
Gambar 2.8 Stage Theater Taman Ismail Marzuki .....	36
Gambar 2.9 Galeri Cipta II .....	37
Gambar 2.10 Galeri Cipta III .....	37
Gambar 2.11 Kauffman Center Performing Arts .....	38
Gambar 2.12 Muriel Kauffman Theater .....	41
Gambar 2.13 Helzberg Hall .....	42
Gambar 2.14 Brandmeyer Hall .....	42
Gambar 2.15 Denah Kauffman Center .....	43
Gambar 2.16 Siteplan Kauffman Center .....	43
Gambar 2.17 Section Kauffman Center .....	43
Gambar 2.18 Section Kauffman Center .....	44
Gambar 2.19 Section Kauffman Center .....	44
Gambar 2.20 Section Kauffman Center .....	44
Gambar 2.21 Penataan Panggung Proscenium.....	47
Gambar 2.22 Layout Panggung Dengan Tirai .....	48
Gambar 2.23 Layout Tempat Duduk Secara Vertikal .....	49
Gambar 2.24 Layout Tempat Duduk pada Auditorium .....	49
Gambar 2.25 Layout Tempat Duduk pada Auditorium .....	50
Gambar 2.26 Potongan Tempat Duduk pada Balkon .....	50
Gambar 2.27 Layout Tempat Duduk untuk Difabe .....	51
Gambar 2.28 Peta Kota Palembang .....	52
Gambar 2.29 Peta Indonesia .....	54
Gambar 2.30 Peta Sumatera Selatan .....	54
Gambar 2.31 Peta Palembang .....	54

Gambar 2.32 Peta Palembang .....	55
Gambar 2.33 Peta Jakabaring .....	56
Gambar 2.34 Peta Karang Anyar.....	56
Gambar 2.35 Sekanak .....	57
Gambar 4.1 Lokasi Perancangan.....	116
Gambar 4.2 Peta Indonesia.....	117
Gambar 4.3 Peta Administrasi Kota Palembang.....	117
Gambar 4.4 Peta Lokasi Perencanaan.....	117
Gambar 4.5 Analisis Lokasi Perencanaan.....	118
Gambar 4.6 Analisis Tautan Lingkungan.....	118
Gambar 4.7 Analisis Regulasi dan Tata Wilayah.....	119
Gambar 4.8 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	120
Gambar 4.9 Analisis View Out.....	121
Gambar 4.10 Analisis View In.....	123
Gambar 4.11 Analisis Orientasi Matahari.....	124
Gambar 4.12 Analisis Sirkulasi Angin.....	125
Gambar 4.13 Analisis Vegetasi.....	126
Gambar 4.14 Analisis Kebisingan.....	127
Gambar 4.15 Analisis Infrakstruktur dan Utilitas.....	128
Gambar 4.16 Analisis Zonasi Tapak.....	130
Gambar 4.17 Analisis Enclosure, Teater.....	139
Gambar 4.18 Analisis Entrance Tapak.....	140
Gambar 4.19 Contoh Signage.....	141
Gambar 4.20 Motif Bunga Tanjung.....	142
Gambar 4.21 Sistem Transportasi Bangunan.....	150
Gambar 4.22 CCTV .....	152
Gambar 4.23 Akustik Ruang Teater.....	152
Gambar 4.24 Sistem Komunikasi.....	153

Gambar 4.25 Penataan Ruang Didalam Tapak.....	156
Gambar 4.26 Secondary Skin Façade System.....	158
Gambar 4.27 Secondary Skin Façade .....	160
Gambar 4.28 Penempatan Bukaan Untuk Sirkulasi Udara.....	160
Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	163
Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	164
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Manusia .....	165
Gambar 5.4 Konsep Tata Massa .....	166
Gambar 5.5 Konsep Tata Massa .....	166
Gambar 5.6 Konsep Dasar Perancangan.....	168
Gambar 5.7 Konsep Gubahan Massa .....	169
Gambar 5.8 Konsep Gubahan Massa .....	169
Gambar 5.9 Konsep Gubahan Massa.....	170
Gambar 5.12 Konsep Fasad Bangunan.....	170
Gambar 5.13 Konsep Tata Ruang Lt. 1 .....	171
Gambar 5.14 Konsep Tata Ruang Lt. 2 .....	171
Gambar 5.15 Konsep Tata Ruang Lt. 3 .....	172
Gambar 5.16 Struktural .....	172
Gambar 5.17 Kuda-kuda Atap .....	173
Gambar 5.18 Struktural Atap Lengkung.....	173
Gambar 5.19 Detail Kolom Balok .....	174
Gambar 5.20 Detail Kolom dan Rangka Atap .....	174
Gambar 5.21 Detail Pondasi dan Sloof .....	174
Gambar 5.22 Konsep Material Bangunan.....	175
Gambar 5.23 Konsep Tata Air Bersih .....	175
Gambar 5.24 Konsep Tata Air Kotor dan Limbah .....	176
Gambar 5.25 Penempatan Bukaan Untuk Sirkulasi Udara .....	177

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kesenian Sumatera Selatan .....	23
Tabel 2.2 Standar Usaha Gedung Pertunjukkan .....	34
Tabel 2.3 Dimensi Rekomondasi Untuk Panggung .....	48
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas Pusat Seni Sumatera Selatan di Kota Palembang.....	85
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Pusat Seni Sumatera Selatan di Kota Palembang .....	91
Tabel 4.3 Program Kebutuhan Ruang Pusat Seni Sumatera Selatan di Kota Palembang .....	94
Tabel 4.4 Analisa Properti dan Pelakon Dul Muluk dan Bangsawan .....	95
Tabel 4.5 Analisa Properti dan Pelakon Wayang Palembang .....	98
Tabel 4.6 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pagelaran Seni .....	100
Tabel 4.7 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pameran Seni. ....	101
Tabel 4.8 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pendidikan dan Pembinaan .....	102
Tabel 4.9 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang .....	103
Tabel 4.10 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola .....	105
Tabel 4.11 Analisa Total Luasan Bangunan .....	106
Tabel 4.12 Analisa Besaran Kendaraan .....	106
Tabel 4.13 Organisasi Ruang Makro .....	112
Tabel 4.14 Matriks Ruang Kegiatan Pagelaran seni .....	112
Tabel 4.15 Matriks Ruang Kegiatan Pameran seni .....	113
Tabel 4.16 Matriks Ruang Kegiatan Pendidikan dan Penelitian .....	113
Tabel 4.17 Matriks Ruang Kegiatan Penunjang .....	114
Tabel 4.18 Matriks Ruang Kegiatan Pengelola .....	115
Tabel 4.19 Matriks Ruang Kegiatan Amenitas .....	115
Tabel 4.20 Bentukan Dasar .....	135
Tabel 4.21 Hubungan Ruang .....	136
Tabel 4.22 Diagframatik Bentuk .....	139
Tabel 4.23 Analisis Sistem Sub-Struktur .....	144
Tabel 4.24 Analisis Sistem Upper Struktur .....	130
Tabel 4.25 Kelompok Kegiatan dan Luasan .....	132

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Standar Usaha Gedung Pertunjukan .....	34
Bagan 3.1 Pola Kerangka Berfikir Perancangan .....	67
Bagan 4.1 Pola Kegiatan Pengunjung Pagelaran Seni .....	71
Bagan 4.2 Pola Kegiatan Seniman Pagelaran Seni .....	72
Bagan 4.3 Pola Kegiatan Siswa Didik Pendidikan dan Pembinaan .....	73
Bagan 4.4 Pola Kegiatan Seniman Pendidikan dan Pembinaan .....	74
Bagan 4.5 Pola Kegiatan Penunjang .....	75
Bagan 4.6 Pola Kegiatan Pengelola .....	76
Bagan 4.7 Pola Kegiatan Pelayanan Servis .....	77
Bagan 4.8 Pola Kegiatan Pelayanan Umum .....	77
Bagan 4.9 Pola Kegiatan Pelayanan Teknis .....	78
Bagan 4.10 Organisasi Ruang Makro .....	108
Bagan 4.11 Organisasi Ruang Pagelaran Seni .....	109
Bagan 4.12 Organisasi Ruang Pameran Seni .....	109
Bagan 4.13 Organisasi Ruang Pendidikan dan Penelitian .....	110
Bagan 4.14 Organisasi Ruang Penunjang .....	110
Bagan 4.15 Organisasi Ruang Pengelola .....	111
Bagan 4.16 Pola Hubungan Massa .....	136
Bagan 4.17 Sistem Distribusi Listrik .....	148
Bagan 4.18 Sistem Distribusi Air Bersih Up Feed .....	149
Bagan 4.19 Sistem Distribusi Air Bersih Down Feed .....	149
Bagan 4.20 Sistem Distribusi Air Kotor dan Limbah .....	150
Bagan 4.21 Sistem Proteksi Kebakaran .....	151
Bagan 4.22 Hubungan Massa Bangunan .....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Seni merupakan karya cipta yang dibuat oleh manusia. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Sedangkan kesenian merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan seni. Menurut pengertian awam, seni adalah keindahan yang diciptakan oleh manusia. Bunga mawar yang indah bukan suatu karya seni, tetapi jika bunga tersebut dilukis maka lukisan tersebut merupakan sebuah karya seni. Ki Hajar Dewantara memberi batasan yang lebih luas lagi dengan pendapatnya, bahwa seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Secara administratif provinsi Sumatera Selatan terdiri dari tiga belas Pemerintah Kabupaten dan empat Pemerintah Kota. Dari tiap kabupaten didiami oleh beragam suku sehingga memiliki kesenian yang beragam. Kesenian merupakan unsur atau bagian dari kebudayaan yang hidup di tengah masyarakat dan merupakan sistem yang tidak terpisahkan. Masing-masing kesenian setiap daerah memiliki ciri khas yang akan menjadi identitas, dapat dikatakan bahwa kebudayaan merupakan faktor penting sebagai faktor pendidikan suatu bangsa. Kesenian yang lahir pada masyarakat suatu daerah pasti tidak lepas dari kebiasaan masyarakat suatu daerah tersebut, karena berdasarkan sejarahnya seni tradisional asli suatu daerah adalah jenis kesenian yang berasal tumbuh dan berkembang di daerahnya (Soedibyo, 1983). Dengan terus berkembangnya zaman, dikhawatirkan kesenian-kesenian tradisional yang ada di Sumatera Selatan lambat laun akan memudar bahkan akan hilang jika tidak dipertahankan keberadaannya, dengan demikian perlu adanya pengarahan dalam perkembangannya serta usaha-usaha penggalian, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan secara optimal dan

terpadu untuk menuju keseimbangan perkembangan seni yang terkontrol sehingga tetap dapat diwariskan dari waktu ke waktu dengan merancang sebuah Pusat Seni milik Pemerintah Provinsi yang berlokasi di Palembang. Pusat Seni ini bukan hanya sebagai tempat untuk melestarikan kesenian-kesenian tradisional tetapi juga sebagai tempat menampung kesenian-kesenian modern dari para seniman yang ada di Sumatera Selatan sehingga dapat menjadi sebuah wadah ekspresi, komunikasi dan apresiasi kesenian antara pengunjung dan seniman. Pusat Kesenian ini juga diharapkan nantinya dapat menjadi suatu Pusat Seni yang bertampilan modern dan kontekstual dengan tetap menampilkan ciri khas kota Sumatera Selatan .

Sumatera Selatan belum memiliki Pusat Seni yang representatif untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan kesenian yang ada. Berdasarkan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, Kota Palembang sedang meningkatkan pengembangan kepariwisataan dalam rangka menarik wisatawan dalam negeri dan luar negeri, dalam mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan tantangan ke depan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang diantara misinya sedang melestarikan nilai budaya dan kearifan lokal Palembang serta memperkenalkan pariwisata dan budaya Palembang ketingkat nasional dan internasional. Selain itu sesuai dengan komponen perencanaan strategis dalam RPJMD kota Palembang tahun 2013-2018 telah ditetapkan indikator kinerja yang dibebankan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang salah satunya ialah untuk melaksanakan penyelenggaraan festival seni dan budaya, serta penyediaan sarana pernyelenggaraan seni dan budaya. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan Pusat Seni untuk Sumatera Selatan yang berlokasi di Kota Palembang sebagai objek peningkatan aktualisasi budaya dan kearifan lokal yang dapat mengarah ke pengembangan keindahan budaya lokal yang berkarakter dan berkepribadian sebagai jati diri Kota Palembang. Selain itu, Pusat Seni juga dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang berbasis pada nilai budaya yang hidup di masyarakat sehingga terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kepariwisataan.

Pusat Seni diharapkan didesain dengan fungsi yang optimal dalam melestarikan seni tradisional maupun modern, sebagai tempat pengembangan seni dan pembinaan terpadu untuk para wisatawan dan dapat menjadi ruang ekspresi

bagi seniman dan komunikasi antar seniman dan pengunjung dengan nyaman dan memberikan kesan yang baik serta pengalaman ruang yang baik pula. Tampilan pusat kesenian harus lebih memperhatikan lingkungan sekitar.

Dalam rangka untuk menciptakan wadah kegiatan seni Sumatera Selatan dibutuhkan ruang dengan fungsi teater, balai pameran atau galeri, dan fungsi pembinaan sebagai fungsi utama, dan terdapat tempat komersil baik untuk pujasera dan untuk pasar seni, dibutuhkan pula ruang fungsi administrasi untuk pengelola agar Pusat Seni dapat dikontrol dengan baik, serta ruang ibadah seperti musholla. Pusat Seni ini juga akan didesain dengan memiliki dua jenis pertunjukkan, pertunjukkan indoor dan outdoor, untuk memenuhi pertunjukkan outdoor maka akan di desain sebuah plaza untuk menampung aktivitas tersebut guna untuk menghidupkan suasana ruang terbuka. Pusat seni juga akan didesain dengan tatanan sistem sirkulasi, layout ruang, serta kondisi ruang berdasarkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

## I.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi dasar permasalahan dalam perencanaan Pusat Seni Sumatera Selatan di Palembang ini, yaitu:

1. Bagaimana mendesain sebuah Pusat Seni sebagai tempat seni pertunjukkan tradisional dan modern yang dapat mewadahi aktivitas seniman dan penonton secara terpadu, menarik, edukatif, rekreasional, serta interaktif.
2. Bagaimana merencanakan dan mendesain suatu Pusat Seni yang memadukan unsur budaya tradisional dan unsur modern?

## I.3 TUJUAN DAN SASARAN

### I.3.1 TUJUAN

- Menyediakan suatu Pusat Seni dibawah naungan Pemerintah Provinsi yang bergerak dalam usaha pembinaan, pelestarian, pengembangan seni tradisional dan modern dimana mencakup kegiatan pertunjukkan, pendidikan, pameran serta memfasilitasi kegiatan pendukung seperti perkantoran, komersil, dan ruang ibadah.

- Menjadikan Pusat Seni Sumatera Selatan yang dapat mencerminkan karakteristik khas Sumatera Selatan sehingga generasi muda dapat mempelajari dan mengenal macam-macam seni yang ada di Sumatera Selatan bahkan dapat mempromosikan seni Sumatera Selatan kepada masyarakat luar kota bahkan luar negeri.
- Menjadikan Pusat Seni Sumatera Selatan di Palembang sebagai salah satu destinasi pariwisata yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi Kota Palembang serta memberikan lapangan kerja bagi masyarakat Sumatera Selatan.
- Merencanakan dan merancang bangunan Pusat Seni Sumatera Selatan di Palembang yang dapat mentransformasikan unsur Arsitektur modern dengan tetap menampilkan arsitektur tradisional khas Sumatera Selatan ke dalam bentuk fisik bangunan dan mendesain bangunan dengan pendekatan arsitektur post modern.

### **I.3.2 SASARAN**

Adapun sasaran dari perancanaan Pusat Kesenian Sumatera Selatan di Palembang ini adalah untuk menciptakan suatu wadah yang dapat menampung seluruh kegiatan seni tradisional khas Sumatera Selatan dan seni modern seperti kegiatan seni tari, seni musik, seni lukis, seni ukir, kerajinan tangan, seni drama/teater dan lain-lain agar dapat terfokus di suatu wadah dan sekaligus menyediakan kegiatan penunjang seperti pameran, pertunjukan, pendidikan dan lain-lain.

### **I.4 RUANG LINGKUP**

Lingkup perencanaan dari perancangan ini meliputi :

- a. Membuat suatu konsep perancangan yang dapat dijadikan dasar perencanaan dalam merencanakan sebuah bangunan Pusat Seni Sumatera Selatan di Palembang

- b. Terdapat penataan ruang bangunan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang terdapat didalamnya seperti kegiatan seni tari, seni ukiran, seni lukis, kerajinan tangan, seni suara/musik, drama/teater yang bersifat baik tradisional maupun modern serta memfasilitasi kegiatan penunjang lainnya. Rancangan penataan ruang bangunan sesuai dengan respon permasalahan yang ada.
- c. Merancang ruang pertunjukkan berupa teater utama, teater kecil dan teater outdoor untuk merespon kegiatan pegelaran, merancang galeri, merancang sanggar dan studio untuk mewadahi fasilitas pendidikan, merancang ruang penelitian, workshop, ruang seminar, ruang pengelola serta fasilitas penunjang seperti café, restoran, food court untuk memfasilitasi para pengunjung.

## I.5 METODOLOGI PENDEKATAN

Dalam perencanaan dan perancangan Pusat Seni di Palembang ini menggunakan metode kuantitatif (teknis) berupa perhitungan-perhitungan dan metode kualitatif yang bersifat persepsi manusia dan asumsi perencanaan, dengan tahapan-tahapan pembahasan yang meliputi:

- Pengumpulan Data (In Put)
  - Data Primer yang berupa data hasil survey lapangan, wawancara, studi banding dan lain-lain
  - Data Sekunder berupa data studi literature dan peraturan-peraturan yang ada
- Analisis (Pengolahan Data)

Proses pengolahan data yang didapat berupa data primer dan sekunder dan juga hasil pemikiran untuk dapat menggambarkan dan memprediksikan dari kebutuhan data tersebut secara induktif dan deduktif

- Konsep Perancangan (Out Put)

Merupakan hasil dari data-data yang telah di proses berupa konseptual yang dapat dijadikan acuan / dasar dalam perencanaan dan perancangan Pusat Seni lingkup Sumatera Selatan

## **I.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika dalam penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab mengandung pokok pikiran yang saling berkesinambungan satu sama lainnya, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara umum latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran serta ruang lingkup dari proses perencanaan dan perancangan Pusat Seni di Palembang

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang definisi dan pemahaman perancangan serta perencanaan, pedoman/ standar-standar / ketentuan-ketentuan, kajian objek sejenis, tinjauan fungsional, data lapangan, serta kompilasi data dari perencanaan perancangan Pusat Seni di Palembang

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Menguraikan pentahapan kegiatan perancangan, pengumpulan data penunjang perancangan, analisa pendekatan perancangan, serta kerangka berpikir perancangan Pusat Seni di Palembang

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Menguraikan tentang proses pengolahan data-data yang tercantum dalam BAB II dan uraian tentang analisa fungsional, analisa spasial/ ruang, analisa kontekstual/ tapak, analisa geometri dan *closure* serta adanya sintesa analisa perencanaan dan peracangan baik sintesa arsitektural dan sintesa struktural dan utilitas.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan jawaban dari rumusan masalah yang diungkap di bab pendahuluan, menguraikan tentang konsep yang akan dipakai

dalam perancangan dan perencanaan bangunan Pusat Kesenian di Palembang yang meliputi konsep tapak, pengelompokan/*penzoningan*, sirkulasi, ruang, bentuk bangunan, struktur bangunan, utilitas bangunan dan juga unsur penunjang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Petunjuk Kota Palembang, Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Madya Palembang, Jalaludin, 1991.
- Appleton, Ian. 2008, *Buildings For Performing Arts*.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia. 2015. *Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni*.
- Buku Petunjuk Kota Palembang, Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Madya Palembang*. Palembang
- Zahnd, Markus. 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Balai Pustaka.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek II*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2002.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek III*. Jakarta : Penerbit Erlangga. 2002.
- Arsip Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan. 2014.
- Mediastika, Christina Eviutami, 2005. Akustika Bangunan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Time Saver Standards For Building Types. 2001.
- Indonesian Heritage, 2002, Seni Pertunjukan, Grolier International.
- Badan Pusat Statistik, 2013-2014. Palembang
- RTRWK Kota Palembang Tahun 2004-2014. Bappeda.
- RDTRK Kota Palembang Tahun 2016. Bappeda.
- Ching, D.K. 2000. Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatapan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ardianto, Chrismas. 2009. *Pusat Seni Rupa Jakarta*. Jakarta: Universitas Guna Darma
- Ham, Roderick. 1987. *Planning Guidance for Design and Adaptation*.
- [http://etheses.uin-malang.ac.id/1290/6/07660020\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1290/6/07660020_Bab_2.pdf). Diakses tanggal 5 September 2017

<http://budaya-indonesia.org/wayang-kulit-palembang/>. Diakses tanggal 5 September 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Ismail\\_Marzuki](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Ismail_Marzuki). Diakses tanggal 9 September 2017

[https://en.wikipedia.org/wiki/Kauffman\\_Center\\_for\\_the\\_Performing\\_Arts](https://en.wikipedia.org/wiki/Kauffman_Center_for_the_Performing_Arts). Diakses tanggal 9 September 2017

[http://www.archdaily.com/151008/kauffman-center-for-the-performing-arts- moshe-safdie](http://www.archdaily.com/151008/kauffman-center-for-the-performing-arts-moshe-safdie). Diakses tanggal 9 September 2017

<http://e-jurnal.uajy.ac.id/176/3/2TA13085.pdf>. Diakses tanggal 12 September 2017  
Jalaludin. 1991.